



**LAPORAN
HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR RI
KE PT PERTAMINA UNIT PENGOLAHAN VI BALONGAN, INDRAMAYU,
PROVINSI JAWA BARAT**

**MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2020 - 2021
26 - 28 November 2020**

**SEKRETARIAT KOMISI VII
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA, NOVEMBER 2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) VI Balongan merupakan kilang keenam dari tujuh kilang Direktorat Pengolahan PT Pertamina (Persero) dengan kegiatan bisnis utamanya adalah mengolah minyak mentah (*Crude Oil*) menjadi produk-produk BBM (Bahan Bakar Minyak), Non BBM dan Petrokimia. RU VI Balongan mulai beroperasi sejak tahun 1994, dengan wilayah operasi di Balongan, Mundu dan Salam Darma. Adapun bahan baku yang diolah di Kilang RU VI Balongan adalah minyak mentah Duri dan Minas yang berasal dari Provinsi Riau.

Keberadaan RU VI Balongan sangat strategis bagi bisnis Pertamina maupun bagi kepentingan nasional. Sebagai Kilang yang relatif baru dan telah menerapkan teknologi terkini, Pertamina RU VI mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Dengan produk-produk unggulan seperti Premium, Pertamax, Pertamax Plus, Solar, Pertamina DEX, Kerosene (Minyak Tanah), LPG, Propylene, selain itu Pertamina RU VI Balongan mempunyai nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM ke DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat dan sekitarnya yang merupakan sentra bisnis dan pemerintahan Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, tantangan terbesar industri minyak di dalam negeri adalah bagaimana mempertahankan keberlanjutan operasi kilang ditengah semakin menurunnya produksi minyak nasional. Beberapa tantangan yang berdampak pada keberlangsungan bisnis operasi kilang, di antaranya:

1. Tren produksi crude domestic yang semakin turun dan berkurangnya alokasi minyak mentah atau crude akibat faktor harga. Dengan kondisi ini, terdapat potensi konsumsi *sour crude import* dengan kadar sulfur tinggi yang akan semakin besar.
2. Spesifikasi produk diesel dan gasoline yang semakin ketat dari parameter *sulfur content*, yang harus mengacu kepada EURO III dan EURO IV.
3. Kebutuhan untuk meningkatkan fleksibilitas dan kapasitas kilang terkait dengan kehandalan kilang, mengingat semakin bertambahnya usia kilang.

4. Kebutuhan untuk meningkatkan performa *Gross Refinery Margin*, *energy intensity index (EII)*, *Utilisasi*, *Refinery Losses*, *Reliability*, dan *Personnel Index*.
5. Tuntutan pemenuhan *beyond compliances* pada standar *health, safety, security, and, environment (HSSE)* meliputi *number of accident (NOA)*, *International Sustainability Rating System (ISRS)*, dan PROPER.

Dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan, dan untuk mencapai visi menjadi Kilang terkemuka di Asia Tahun 2025, Refinery Unit VI juga terus memaksimalkan penggunaan teknologi modern yang telah dimiliki., seperti pengoperasian Unit Produksi *Residu Catalytic Cracking (RCC)*, Kilang Langit Biru Balongan (KLBB), dan *RCC Offgas to Propylene Plant (ROPP)*, untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas, seperti, unit kilang KLBB telah memproduksi bahan bakar yang ramah lingkungan bebas timbal, dan ROPP mengolah dan memanfaatkan *offgas* (gas yang tidak bernilai ekonomis dan dibuang) menjadi produk *propylene* sehingga kami berkontribusi dalam mengurangi emisi sebesar 84.900 CO₂ eq per tahunnya.

Selain itu, RU VI Balongan juga telah melakukan penandatanganan *Head of Agreement* dengan perusahaan asal Taiwan yakni China Petroleum Corporation (CPC). Dalam rangka kerja sama untuk proyek Kilang Petrokimia di Balongan, Jawa Barat, pada bulan juni 2020 yang lalu.

Berkaitan dengan hal tersebut, Komisi VII DPR RI perlu melakukan Kunjungan Kerja Spesifik ke RU VI Balongan Indramayu, Provinsi Jawa Barat untuk mendapatkan informasi dan penjelasan sebagaimana maksud dan tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja spesifik ini.

B. Dasar Hukum Kunjungan

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI dilaksanakan berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi VII DPR RI tanggal 09 November 2020 Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020-2021 serta merujuk pada Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1/DPR RI/I/2020 tentang Tata Tertib DPR RI.

C. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke PT Pertamina RU VI Balongan di Indramayu, Provinsi Jawa Barat adalah untuk mendapatkan gambaran terkait kapasitas kilang saat ini, mengetahui progress proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan proyek kilang terintegrasi petrokimia di Balongan termasuk penjelasan mengenai *Head of Agreement* dengan perusahaan asal Taiwan yakni China Petroleum Corporation (CPC). Sedangkan tujuan kunjungan kerja ini secara khusus adalah:

1. Untuk melihat langsung dan mendapatkan informasi tentang permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Refinery Unit VI Balongan PT Pertamina (Persero) termasuk strategi untuk mengatasi hambatan tersebut.
2. Mendapatkan informasi tentang pengelolaan dan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam menjaga kemampuan Refinery Unit VI Balongan milik PT Pertamina (persero).
3. Mendapatkan gambaran dan informasi terkait program CSR

D. Waktu, Lokasi, dan Agenda Kegiatan

Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 November 2020 dan berlokasi di PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Adapun agenda kunjungan adalah melakukan kunjungan lapangan dan melakukan pertemuan dengan direksi PT Pertamina (Persero), Dirjen Migas Kementerian ESDM, BPH Migas, Bupati Kabupaten Indramayu. Seperti tertera dalam tabel di bawah ini.

NO.	HARI, TANGGAL	ACARA	KETERANGAN
KAMIS, 26 NOVEMBER 2020			
1.	07.00 – 10.00 WIB	Keberangkatan Anggota Tim Komisi VII DPR RI dari tempat masing-masing dengan kendaraan pribadi	

2.	10.00 WIB	Tiba di Kilang PT Pertamina (Persero) Unit VI Balongan di Indramayu,	Alamat: Jl.Balongan, Sukareja, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat
3.	10.00 - 12.00 WIB	Pertemuan yang dihadiri oleh: - Dirjen Migas KESDM RI; - BPH Migas - Direksi PT Pertamina (Persero) - Pemda Kab. Indramayu	Diatur protokol PT Pertamina (Persero) dan Sekretariat Komisi VII
4.	12.00 - 13.00 WIB	ISHOMA	Diatur protokol PT Pertamina (Persero)
5.	13.00 – 13.30 WIB	Peninjauan lapangan di Kilang PT Pertamina (Persero) Unit VI Balongan di Indramayu,	Diatur protokol PT Pertamina (Persero) dan Sekretariat Komisi VII
6.	13.30 WIB	Kembali di Jakarta	

E. Sasaran dan Hasil Kegiatan

Sasaran dari kegiatan kunjungan lapangan adalah terkumpulnya masukan, informasi terkait kondisi riil refinery unit VI Balongan. Sedangkan hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi Komisi VII DPR RI dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencari solusi terhadap permasalahan kilang (refinery) yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero).

F. Daftar Anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik

Kunjungan Kerja Spesifik ini diikuti oleh Anggota Komisi VII DPR RI, yang merupakan representasi dari fraksi-fraksi, sebagaimana daftar dalam tabel berikut:

No	NAMA	No. Anggota	Fraksi	Jabatan
1.	H. Alex Noerdin	A.278	P.Golkar	Ketua Tim/Wkl Ketua
2.	Ir. Bambang Wuryanto, MBA	A.184	PDI Perjuangan	Wkl Ketua
3	Dr. Ir. Willy Midel Yoseph, MM	A.244	PDI Perjuangan	Anggota
4.	Mercy Christy Barends, ST	A.261	PDI Perjuangan	Anggota
5.	Dr.H. Sulaiman Umar Siddiq	A.247	PDI Perjuangan	Anggota
6.	Dr. Ir. H. Kardaya Warnika, DEA	A.91	P. Gerindra	Anggota
7.	Nurzahedi	A.69	P. Gerindra	Anggota
8.	Arkanata Akram, ST, BE (Hons) M.Eng.Sc	A.392	P. Nasdem	Anggota
9.	Marthen Douw	A.58	PKB	Anggota

BAB II

PEMBAHASAN DAN HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan, Indramayu, Jawa Barat, yang dilaksanakan dari tanggal 26 – 28 November 2020 dipimpin oleh H. Alex Noerdin (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI). Pada pertemuan tersebut hadir diantaranya, Alimuddin Baso (Direktur Pembangunan Infrastruktur Migas, Kementerian ESDM), Jugi Prajogio dan H. Ahmad Rizal (Anggota Komite BPH Migas), Budi Santoso Syarif (Wakil Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional), Joko Widi Wijayanto (Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional) serta jajaran PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan yang diwakili oleh Direktur Pembangunan Infrastruktur Migas (Bapak Alimuddin Baso); Anggota Komite BPH Migas, (Bapak Jugi Prajogio); Wakil Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (Bapak Budi Santoso Syarif) yang didampingi Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis (Bapak Joko Widi Wijayanto).



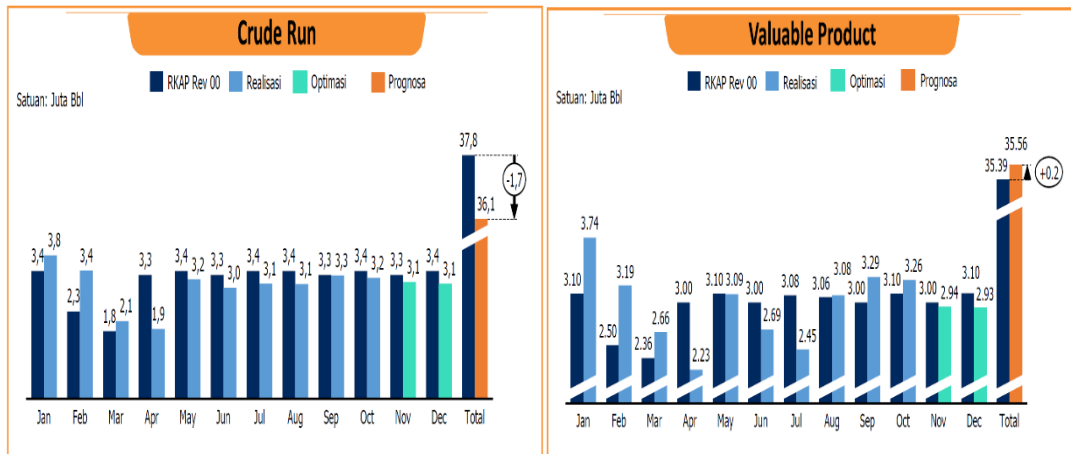
Gambar. Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke RU VI Balongan, Indramayu, Provinsi Jawa Barat

Didalam pertemuan tersebut, dijelaskan antara lain mengenai progress pengembangan kilang (Proyek RDMP) dan permasalahan yang dihadapi, Kinerja RU VI Balongan per Oktober 2020, pola penerimaan dan distribusi produk, penjelasan mengenai program inisiatif RU VI Balongan tahun 2020, dan lain sebagainya.

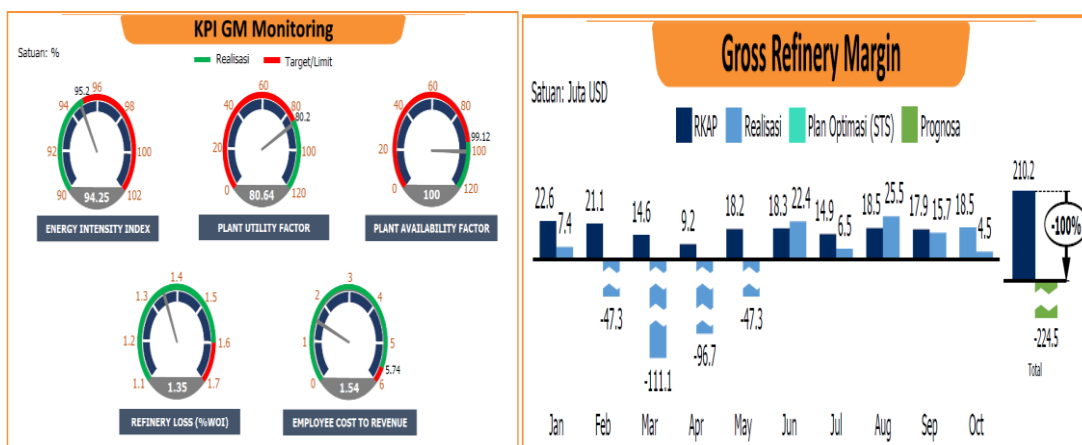
Adapun informasi dan penjelasan detail yang diperoleh dari pertemuan tersebut, diantaranya:

1. Saat ini, PT Pertamina (Persero) mengoperasikan 6 kilang dengan total kapasitas terpasang ~1 juta barel per hari. Khusus untuk Kilang Balongan (RU VI) memiliki kapasitas 125 MBD dengan sulfur limit 0,3%. Dari 6 kilang tersebut, Kilang Balongan memiliki tingkat NCI (*Nelson Complexity Index*) sebesar 11,9 atau paling tinggi diantara 5 kilang lainnya yang dimiliki oleh Pertamina yang artinya Kilang Balongan paling *profitable* diantara kilang lainnya.
2. RU VI Balongan yang mulai beroperasi pada 1994 dengan nama Project EXOR I, menempati areal seluas ± 250 Ha di Indramayu, dengan jumlah tenaga kerja 1031 (pekerja pertamina) dan 578 TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang). RU VI Balongan saat ini berkontribusi sebesar 12,1% dari total kapasitas kilang pertamina sebesar 1031 MBSD. Adapun komposisi produk yang dihasilkan RU VI Balongan saat ini adalah Aviation 6%, BBM 45%, BBK 22%, Propylene 6%, LPG 5% dan lainnya 16%. Sedangkan sumber *crude* berasal dari domestik dan import. Dimana sumber domestik diperoleh dari duri, SLC, Jatibarang, Banyu Urip, Cinta, dan sebagainya.
3. Distribusi produk dari RU VI Balongan sekitar 82% di DKI Jakarta, Banten, dan Jabar, 12% lainnya dan 6% diekspor. Sedangkan komposisi distribusinya sebesar 45% BBM, 28% BBK, 16% lainnya, dan 11% non BBM.
4. Kinerja RU VI Balongan (s.d oktober 2020). Untuk *Crude Run* hingga oktober realisasi mencapai 3,2 juta Bbl dari 3,4 juta Bbl berdasarkan RKAP rev. nilai optimasi yang dapat dicapai pada 2 bulan tersisa yaitu 3,1 juta Bbl pada bulan November dan 3,1 juta Bbl pada bulan Desember. Jika melihat *trend* yang

ada diperkirakan pada tahun 2020, *crude run* berdasarkan prognosa mencapai 36,1 juta Bbl atau meleset sekitar -1,7 juta Bbl dari RKAP rev yang ditetapkan sebesar 37,8 juta Bbl. Sedangkan untuk *Valuable Product*, sampe bulan oktober, realisasi mencapai 3,26 juta Bbl atau lebih tinggi dari RKAP rev yang hanya mencapai 3,10 juta Bbl. Hingga akhir 2020 valuable product berdasarkan prognosa mencapai 35,56 juta Bbl atau lebih tinggi sekitar 0,2 juta Bbl dari RKAP rev yang ditetapkan sebesar 35,39 juta Bbl.








Sedangkan KPI (*key performance indicator*) berdasarkan *energy intensity index* mencapai 95,2%, *Plant utility factor* mencapai 80,2%, *Plant availability factor* mencapai 100%, *refinery loss* mencapai 1,35%, dan *employee cost revenue* mencapai 1,54%. Untuk *Gross Refinery Margin*, berdasarkan RKAP 2020 ditetapkan sebesar USD 210,2 juta atau meleset sekitar -100% atau realisasinya mencapai -224,5% (prognosa).



- Beberapa kegiatan inisiatif RU VI Balongan pada tahun 2020 dalam upaya meningkatkan kinerja kilang dengan melakukan pengembangan prproduk

baru, optimasi *intermedia feed*, *efisiensi energy feed cost* dan optimasi pola operasi. Adapun detil kegiatan inisiatif yang dilakukan oleh RU VI Balongan adalah;

	Judul	Detail	Status	Impact
	Pengembangan Produk Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Pertadex: Total 138 MB • Go Foam: Total 152 bbl 	✓ DONE	1.57 Juta USD
	Optimasi Intermedia Feed	<ul style="list-style-type: none"> • Minimize pengolahan LSWR V-1250 dan menaikkan pengolahan crude SLC sejumlah 6.5 Jt bbl 	✓ DONE	16.30 Juta USD
	Efisiensi Energy	<ul style="list-style-type: none"> • Optimasi efisiensi Boiler menggunakan teknologi APC : saving 211.8 BSRF/day • Optimasi meningkatkan kapasitas Boiler : saving 139.6 BSRF/day • AHU 1 Modul : saving 176.5 BSRF/day • Optimasi meningkatkan kapasitas STG : saving 56.2 BSRF/day • Cleaning HE KLBB : saving 49.7 BSRF/day 	✓ DONE	5.03 Juta USD
	Feed Cost	<ul style="list-style-type: none"> • Substitusi Crude Banyu Urip ke Jatibarang sejumlah 1 Jt bbl • Substitusi Crude Duri ke Cinta sejumlah 2,2 Jt bbl 	✓ DONE	11.42 Juta USD
	Optimasi Pola Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Maximize Pertamina = 8,0 Jt bbl → 11,6 Jt bbl • Maximize Pertamina Turbo = 0,5 Jt bbl → 1,0 Jt bbl • Optimasi blending LCO ke Solar = menaikkan Solar 0,3 Jt bbl 	✓ DONE	12.98 Juta USD

- RDMP RU VI Balongan pada fase pertama dengan nilai capex sebesar 0,1 miliar dollar bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kilang dari 125 KBPD menjadi 150 KBPD dan meningkatkan fleksibilitas operasi kilang menggunakan *crude slightly sour*. Fase kedua dengan nilai capex 2,0 miliar dollar (1,6 miliar dolar untuk meningkatkan fleksibilitas kilang dan 400 juta dollar untuk PP plant) bertujuan untuk meningkatkan refinery margin dan profitability, operational flexibility untuk menggunakan *sour crude*, serta improve kualitas produk bahan bakar dari EURO II ke EURO V
- Saat ini, status proyek RDMP RU VI Balongan telah menyelesaikan kegiatan FS dan BED (*Basic Engineering Design*), *contract award EPC* (Triwulan IV 2020) (fase 1) dan menyelesaikan kegiatan study Revamp ARDHM dan memulai kegiatan FS pada triwulan III 2020 (fase 2) dengan realisasi investasi sebesar 2%. Adapun detil kegiatan RDMP RU VI balongan saat ini adalah;

FASE 1
CDU LIGHT DISTILLATE SECTION UPGRADING PROJECT



ENGINEERING, PROCUREMENT, CONSTRUCTION (EPC)

W-4 Nov 2020 : In-progress penandatanganan Kontrak Dir. PB

Apr 2022 : On Stream



IZIN LINGKUNGAN (ADDENDUM AMDAL)

9 Okt 2020 : SKKLH (SK 390/MenLHK/Setjen/PLA.4/10/2020)

3 Nov 2020 : IL (SK 349/1/KLHK/2020)

FASE 2
RU VI BALONGAN DEVELOPMENT



PRE-FEASIBILITY STUDY (PRE-FS)

Mar 2021 : In-progress Revisit Feasibility Study (LP-FS)

In-progress studi Revamp Unit Secondary Process



EARLY WORK TAHAP I DAN II

Finalisasi Lingkup Pekerjaan

8. Adapun jumlah tenaga kerja pada proyek RDMP RU VI Balongan yang akan diserap saat kegiatan konstruksi mencapai 20.000 tenaga kerja dan pada saat operasi diperkirakan mencapai 600 – 800 tenaga kerja. Dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat setempat, maka diharapkan RU VI Balongan menempatkan warga asli Indramayu pada posisi strategis terutama pada bagian yang berhubungan langsung dengan masyarakat lokal (indramayu)
9. Proyek RDMP RU VI Balongan masih belum menuntaskan masalah pembebasan lahan. Masyarakat pemilik lahan beranggapan harga dari Pertamina sangat rendah sehingga masyarakat menginginkan harga yang proporsional yang sesuai dengan harga pembebasan lahan pada industri sejenis.
10. Beberapa program CSR dari RU VI Balongan diantaranya; bantuan gedung SIBUMI di Arboretum Mangrove, Tegal sembeda *Ecofarming*, saung energi, bantuan bibit Taripang, Bandeng dan rumput (IMTA), bantuan pinjaman modal, batuan kepada podok pesantren dan Pura Agung Jati Pramana, bantuan APD kepada instansi kesehatan dan wastafel portabel serta disinfektan, dan sebagainya.
11. Terkait dengan TKDN pada proyek RDMP RU VI Balongan mengacu pada PP No. 29 Tahun 2018. Dimana berdasarkan prognosa TKDN mencapai 50%, dengan rincian untuk komposisi jasa mencapai 35% dan komposisi barang mencapai 15%.

BAB III

KESIMPULAN / REKOMENDASI

Hasil dari Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik ke PT Pertamina (Persero) RU VI, Balongan, menghasilkan beberapa kesimpulan dan/atau sebagai rekomendasi untuk di tindaklanjuti, diantaranya;

1. RU VI Balongan yang telah beroperasi sejak tahun 1994, merupakan kilang dengan tingkat NCI sebesar 11,9 atau paling tinggi diantara kilang pertamina lainnya yang artinya Kilang Balongan paling *profitable* diantara kilang lainnya.
2. Keberadaan RU VI Balongan memiliki posisi yang sangat strategis dalam memenuhi kebutuhan BBM di pusat Ibukota dan pusat bisnis di Indonesia, dimana sekitar 82% BBM RU VI Balongan didistribusikan ke DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten, 12% untuk memenuhi kebutuhan BBM wilayah lainnya dan sekitar 6% untuk kebutuhan ekspor
3. Kinerja RU VI Balongan pada tahun 2020. Untuk *Crude Run* berdasarkan prognosa mencapai 36,1 juta Bbl atau meleset sekitar -1,7 juta Bbl dari RKAP rev yang ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 37,8 juta Bbl. Sedangkan untuk *Valuable product*, berdasarkan prognosa mencapai 35,56 juta Bbl atau lebih tinggi sekitar 0,2 juta Bbl dari RKAP rev yang ditetapkan sebesar 35,39 juta Bbl. Sedangkan untuk Gross Refinery Margin, berdasarkan RKAP 2020 ditetapkan sebesar USD 210,2 juta atau meleset sekitar -100% atau realisasinya mencapai -224,5% (prognosa).
4. Realisasi investasi proyek RDMP Balongan baru sebesar 2% dan telah menyelesaikan kegiatan fase I yaitu FS dan BED (*Basic Engineering Design*), contract award EPC (Triwulan IV 2020) (fase 1) dan kegiatan fase 2 yaitu *study Revamp* ARDHM dan memulai kegiatan FS pada triwulan III 2020. Adapun kendala yang dihadapi adalah masalah pembebasan lahan. Sehingga diharapkan PT Pertamina dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan skema ganti untung, agar tidak menimbulkan penolakan atau perselisihan dengan masyarakat pemilik lahan.

5. Proyek RDMP RU VI Balongan diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2026 sebagaimana target yang telah ditetapkan
6. Saat ini RU VI Balongan mempekerjakan sekitar 1031 pekerja dan 578 Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP). Dengan adanya proyek RDMP akan mampu menyerap tenaga kerja sekitar 20.000 pekerja (saat konstruksi) dan sekitar 600-800 pekerja (saat operasional). Dengan jumlah tenaga kerja tersebut, diharapkan warga lokal (Indramayu) mendapatkan prioritas untuk menempati posisi yang strategis di RU VI Balongan.

BAB IV

PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Kunjungan Spesifik Komisi VII DPR RI ke PT Pertamina (Persero) RU VI, Balongan di Provinsi Jawa Barat, yang telah dilaksanakan pada tanggal 26-28 November 2020. Semoga hasil kegiatan kunjungan kerja ini dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan negara. Terimakasih.

Jakarta, 30 November 2020

Tim Kunjungan Kerja Spesifik
Komisi VII DPR RI
Ketua Tim,

H. Alex Noerdin